

KONSEP DIRI PADA WANITA YANG MENJADI ORANG TUA TUNGGAL TANPA STATUS PERNIKAHAN AKIBAT KEHAMILAN DI LUAR NIKAH

LILY ELISYA, M. Fakhurrozi, M. Psi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : konsep diri wanita hamil diluar

Abstraksi :

Kehamilan yang tidak diinginkan akibat hubungan seks di luar nikah bukanlah perkara mudah, karena mengandung beragam perubahan fisik, psikologis dan sosial didalamnya. Bagaimana perempuan dewasa muda menghadapi kehamilan di luar nikah akan melibatkan variasi konsekwensi psikologis maupun moral. Keputusan untuk meneruskan kehamilannya tersebut pasti akan mempengaruhi perjalanan hidupnya juga mempengaruhi konsep dirinya sebagai perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep diri pada wanita yang mengambil keputusan untuk menjadi orang tua tunggal tanpa status pernikahan akibat kehamilan di luar nikah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri dan dampaknya. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus, yang dilakukan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai suatu kasus yang mempunyai karakteristik tertentu. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang yakni seorang wanita berusia 24 tahun yang menjadi orang tua tunggal tanpa status pernikahan akibat kehamilan di luar nikah. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terbuka dan terstruktur, selain itu juga menggunakan teknik observasi non partisipan dan observasi terstruktur. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penyebab terbentuknya faktor konsep diri pada subjek terjadi karena adanya factor yang dipelajari dan terbentuk melalui pengalaman subjek dalam berinteraksi. Dalam setiap interaksi subjek akan menerima tanggapan, tanggapan yang diterima tersebut akan dijadikan cermin bagi subjek untuk melalui dan memandang dirinya sendiri. Terutama didasarkan tanggapan orang penting dalam hidupnya (significant Others) khususnya , yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya mereka. Dalam wawancara subjek mengatakan bahwa orang tua, teman dan lingkungannya sangat berpengaruh dalam pembentukan konsep dirinya. Selain itu konsep diri subjek lebih cenderung positif, hal ini

terlihat dari nilai positif yang dimiliki subjek diantaranya dimana subjek merupakan siswa yang berprestasi dibidang akademik diwaktu masih disekolah selain itu subjek juga berprestasi dibidang seni terlihat dari pengalaman subjek mengikuti program pertukaran budaya Indonesia dan Amerika oleh departemen kebudayaan. Hal lain yang juga membuat konsep diri subjek menjadi positif karena adanya dukungan dan penerimaan atas diri dan kondisi subjek oleh orang-orang terdekat subjek seperti orang tua dan teman-teman subjek serta orang yang berada disekitar lingkungan subjek. Dari hasil analisis data yang telah diperoleh, maka diperoleh beberapa kesimpulan yakni bahwa subjek cenderung memiliki konsep diri positif dan lebih dipengaruhi oleh dimensi eksternal. Hal ini terlihat subjek tidak dapat menerima perlakuan tidak adil, ini menunjukkan bahwa subjek memiliki rasa persamaan dengan orang lain secara fisik atau pun kesempatan. Selain itu pada saat observasi dilakukan tidak terlihat bahwa subjek memiliki musuh, dan tidak terlihat bahwa subjek dijauhi oleh orang lain melainkan sebaliknya subjek terlihat mampu bergaul dan membaaur dengan orang lain subjek mengaku tidak mengalami kesulitan dalam bersosialisasi, dan subjek pun diterima dalam pergaulan dan diterima dengan baik oleh keluarganya. Subjek tidak terlihat bersikap pesimis namun sebaliknya subjek terlihat bersemangat dan optimis dalam melakukan sesuatu kuat menghadapi masalah, mandiri dan supel. Sedangkan konsep diri subjek disebabkan faktor-faktor diantaranya oleh peran faktor orang tua, peran faktor sosial dan faktor belajar. Sedangkan dampak yang dialami subjek terdapat dampak positif dan dan dampak negatif. Dampak positif yang dialami subjek diantaranya subjek menjadi belajar dari kejadian yang menimpanya dan untuk berhati-hati dalam bergaul, menghargai dirinya, bertanggung jawab, serta lebih peduli dan sayang dengan keluarganya. Sedangkan dampak negatif yang dialami subjek diantaranya subjek merasa malu, telah mencoreng nama baik keluarga, putus sekolah dan status hukum anaknya yang belum jelas.